

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Desain *cross sectional* ini untuk mengetahui hubungan antara konflik peran ganda dengan tingkat stres kerja perawat pelaksana wanita yang sudah menikah di RSUD Balikpapan Baru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru pada bulan Desember s.d Januari 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-

satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Sahir, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana wanita yang sudah menikah RSUD Balikpapan Baru dengan jumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan seluruh orang, dokumen dan peristiwa yang dicermati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan penelitian (Sahir, 2021). Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Umlah sampel dalam penelitian adalah 30 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur hal tersebut (Hikmawati, 2020)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel Independen Konflik PeranGanda	Konflik peran ganda merupakan konflik yang terjadi secara simultan akibat dari adanya tekanan dari dua atau lebih peran yang diharapkan, namun bisa saja terjadi dalam pemenuhan satu peran akan bertentangan dengan peran lain.	Kuesioner	Kuisisioner konflik peran ganda terdiri dari 6 pertanyaan. Dengan skala likert 1-5: 1:Sangat Tidak Setuju (STS) 2:Tidak Setuju (TS) 3:Netral(N) 4:Setuju (S) 5:Sangat Setuju (SS)	Maka dikategorikan menjadi dua, yaitu: 1. Tinggi : jika skor > Median 18 2. Rendah : jika skor ≤ Median 18	<i>Ordinal</i>
Variabel Dependen Tingkat Stress Kerja perawat	Stress kerja adalah stress yang berkaitan dengan pekerjaan dimana tanggapan orang- orang pada saat tuntutan dan tekanan kerja tidak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam mengatasinya	Kuesioner	Kuisisioner ENNS yang terdiri dari 57 item pertanyaan. Dengan skala likert 1-5: 1: tidak mengalami (TP) 2: tidak pernah membuat stress(PTS) 3:kadang- kadang membuat stress(PKS) 4: sering membuat stress(PSS) 5: sangat membuat stress(PUS)	Maka dikategorikan menjadi tiga tahapan stress menurut Ekawana (2018), yaitu: 1. Berat : 211 – 285 2. Sedang : 134 - 210 3. Ringan : 15 - 133	<i>Ordinal</i>

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan kesalahan dalam mengumpulkan data akan mengakibatkan pada kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika pengumpulan data akan sia- sia.

1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument yaitu kuisisioner. Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Misnawatih, 2023).

a. Kuisisioner Konflik Peran Ganda

Skala variable konflik peran ganda dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya yang telah disusun oleh Rahma, ditemukan nilai realitabilitas sebesar 0,804 dan kisaran nilai validitas sebesar 0,409 hingga 0,759 berdasarkan dimensi konflik peran ganda yang disampaikan Greenhaus dan Beutell (1985) yaitu konflik berdasar waktu (*time based conflict*), konflik berdasar tekanan (*strain based conflict*), dan konflik berdasar perilaku (*Behavior based conflict*) (Rahma, 2019).

b. Kuisisioner Stress Kerja

Penilaian stress kerja perawat dalam penelitian ini menggunakan ENNS (*Expanded Nursing Stress Scale*) dimana penelitian ini dikhususkan untuk menilai stress kerja perawat yang memiliki hasil uji validitas senilai r hitung $> r$ table 0,1367 dan realibilitas tinggi (α Cronbach = 0,945) dan dipergunakan secara luas berisi 57 pertanyaan yang terbukti valid. Kuisisioner ENSS ini terdiri dari 9 subskala yaitu: kematian dan sekarat, konflik dengan dokter, persiapan emosiaonal tidak adekuat, masalah dengan rekan sejawat, masalah dengan supervisor, beban kerja, ketidakjelasan proses pengobatan, masalah dengan pasien/ keluarga pasien, dan deskriminasi (Wardhani, 2018).

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Instrumen

Variabel	Parameter	Sebaran nomor pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Stress kerja	• Kematian dan sekarat	1,9,17,27,37,47,53	57
	• Konflik dengan dokter	2,10,28,38,48	
	• Persiapan emosional tidak adekuat	3,11,19	
	• masalah dengan rekan sejawat	4,12,20,22,21,50	
	• Masalah dengan atasan	5,30,40,49,31,46,54	
	• Beban kerja	13,41,23,32,42,45,51,55,5	
	• Pengobatan tidak adekuat	7	
	• Masalah dengan pasien/keluarga pasien	6,14,18,24,33,36,43,29,39	
	• Deskriminasi	7,15,25,34,35,44,52,56	
		8,16,26	

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti meminta surat izin kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada direktur Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru untuk melakukan studi pedahuluan
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Balikpapan Baru.
- d. Peneliti meminta izin kepada pihak RSUD Balikpapan Baru untuk mencari tahu mengenai data jumlah perawat wanita yang sudah menikah di RSUD Balikpapan Baru.
- e. Peneliti mendatangi seluruh ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru untuk wawancara dan mencari data tentang jumlah perawat pelaksana wanita yang sudah menikah.
- f. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan permohonan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo sebelum melakukan penelitian
- g. Peneliti telah mendapatkan persetujuan EC dari komite etik pada tanggal 27 Desember 2023 dengan Nomor 511/KEP/EC/UNW/2023
- h. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Direktur RSUD Balikpapan Baru
- i. Setelah mendapat surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti mengajukan perizinan kepada pihak RSUD Balikpapan Baru sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.
- j. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti meminta izin kepada Kepala Bidang Keperawatan untuk melakukan penelitian di RSUD Balikpapan Baru.

- k. Setelah mendapat perizinan dari Kepala Bidang Keperawatan, peneliti menemui kepala ruang di ruang safir dan ruby untuk meminta izin melakukan penelitian di ruangannya kemudian menjelaskan kepada kepala ruang mengenai tujuan, manfaat serta cara pengambilan data.
- l. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan pada responden tentang penelitian ini, serta meminta persetujuan responden untuk kesediaannya mengisi kuisisioner
- m. Peneliti mendampingi responden selama proses pengisian kuisisioner
- n. Peneliti memeriksa kelengkapan lembar kuisisioner apakah semua item didalam kuisisioner sudah terisi lengkap.
- o. Setelah mengecek seluruh kelengkapan kuisisioner peneliti melakukan olah data.
- p. Peneliti melakukan *coding* dengan memberikan kode pada setiap poin di dalam kuisisioner.
- q. kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.
- r. Peneliti melakukan *tabulating* yaitu dengan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan.
- s. Peneliti melakukan *cleaning* yaitu dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan.
- t. Setelah semua data sudah selesai dibuat dan dicek kemudian data ditampilkan ke dalam bab IV yaitu hasil penelitian.
- u. Peneliti membuat pembahasan sesuai dengan hasil penelitian dan mencantumkan sumber referensi yang relevan dan sesuai dengan hasil penelitian.

- v. Peneliti membuat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang peneliti dapat dan peneliti membuat saran untuk pihak-pihak terkait.

F. Pengelolaan Data

1. *Editing*

Editing dalam penelitian ini bertujuan untuk mengecek kembali atau meneliti ulang apakah isian lembar kuesioner telah terisi lengkap

2. *Scoring*

Skor atau penilaian yaitu dengan memberikan skor pada setiap jawaban kuisisioner dalam memudahkan pengolahan data.

a. Variabel konflik peran ganda

1) skor jawaban responden :

- a) Sangat Tidak Setuju : 1
- b) Tidak Setuju : 2
- c) Netral : 3
- d) Setuju : 4
- e) Sangat Setuju : 5

2) skor hasil ukur :

- a) Tinggi > median 18 : 1
- b) Rendah \leq median 18 : 2

b. Variabel tingkat stres kerja

1) skor jawaban responden:

- a) Tidak Mengalami : 1
- b) Tidak Pernah Membuat Stres : 2

- c) Kadang Membuat Stres : 3
- d) Sering Membuat Stres : 4
- e) Sangat Membuat Stres : 5

2) skor hasil ukur:

- a) Rendah 15 -133 : 3
- b) Sedang 134 -210 : 2
- c) Berat 211 – 285 : 1

3. Coding

Tahap ini bertujuan untuk memberikan kode pada setiap poin di dalam kuesioner. *Coding* berfungsi untuk mempermudah pada saat proses analisa data serta mempercepat proses memasukkan data.

c. Karakteristik Responden:

- 1) Umur : 1: < 20 Tahun
- 2: 20-35 Tahun,
- 3: > 35 Tahun

- 2) Jumlah Anak: 1: ≤ 1
- 2: > 1

- 3) Masa Kerja : 1: ≤ 1
- 2: > 1

d. Variabel penelitian:

- 1) Konflik peran ganda: 1: Tinggi
- 2: Rendah
- 2) Tingkat Stress Kerja : 1: Ringan

2: Sedang

3: Berat

4. *Data Entry* yaitu memasukkan data ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan.

6. *Cleaning*

Cleaning adalah proses mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. Peneliti memeriksa kembali apakah terjadi kesalahan atau tidak ketika memasukkan data ke dalam komputer.

G. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk merubah data menjadi ringkasnya, sehingga data tersebut dapat diwakili oleh satu atau beberapa angka yang dapat memberikan informasi yang jelas:

1. Analisis Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya untuk menghitung frekuensi dan mencari persentase pada setiap variabel dengan memakai rumus yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah soal

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*. Korelasi *Spearman Rho* digunakan untuk mencari koefisien korelasi dari variabel dengan skala ordinal dan ordinal dan mencari hubungan dan menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan dengan bentuk skala ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Syapitri et al., 2021).

Dalam uji *Spearman Rho*, dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka berkorelasi.
- b. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka tidak berkorelasi.

Pedoman kekuatan hubungan (*correlation coefficient*), yaitu :

- a. 0,00 - 0,25 : korelasi sangat lemah.
- b. 0,026 - 0,50 : korelasi cukup.
- c. 0,51 - 0,75 : korelasi kuat.
- d. 0,76 - 0,99 : korelasi sangat kuat.
- e. 1,00 : korelasi sempurna.

Kriteria arah hubungan :

- a. Arah korelasi dilihat pada angka *correlation coefficient*.
- b. Besarnya nilai *correlation coefficient* antara + 1 s/d -1.
- c. Nilai *correlation coefficient* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah.
- d. Nilai *correlation coefficient* bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah.

Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

Ha: Ada hubungan antara konflik peran ganda terhadap tingkat stress kerja perawat wanita di ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru